

PERBEDAAN EKSTRAK DAUN TEMBAKAU (NICCOTIANA TABACCUM) DENGAN  
METODA MASERASI TERHADAP ANGKA FEKUNDITAS, FERTILITAS DAN DAYA  
HIDUP NYAMUK AEADES AEGYPTI

KHAIRUNNISSA -- E2A6007045  
(2011 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Alternative pengendalian vektor yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan adalah penggunaan insektisida alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun tembakau terhadap angka fekunditas, fertilitas dan daya hidup nyamuk *Ae. aegypti*. Metoda pembuatan ekstrak adalah maserasi. Sampel nyamuk *Ae. aegypti* 900 ekor.

Hasil uji Anova  $p=0,000$  yang menunjukkan adanya perbedaan jumlah fekunditas nyamuk *Ae. aegypti* terhadap ekstrak daun tembakau. Uji statistik Anova fertilitas  $p=0,6$  dimana tidak ada perbedaan angka fertilitas terhadap ekstrak daun tembakau, sedangkan larva survive  $p=0,66$  dimana tidak ada perbedaan larva *survive* terhadap ekstrak daun tembakau. Dan nyamuk *survive*  $p=0,002$  dimana ada hubungan antara nyamuk *survive* terhadap ekstrak daun tembakau. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun tembakau maka daya hidup *Ae. aegypti* semakin singkat.

Hal ini membuktikan bahwa ekstrak daun tembakau dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengendalian vektor yang efektif, aman dan ramah lingkungan.

**Kata Kunci:** *Ae. aegypti*, ekstrak daun tembakau, *Nicotiana Tabaccum*